

DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA ALBUM LAGU 《燃点》 *Rándiǎn* KARYA 胡夏 *Húxià*

LINTAR ARIFIN GALI PRATAMA

Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Lintararifin96@gmail.com

ABSTRAK

Album lagu 《燃点》 *Rándiǎn* terdapat beberapa diksi dan gaya bahasa di dalamnya, album lagu 《燃点》 *Rándiǎn* merupakan album yang membawa nama 胡夏 *Húxià* menjadi melambung dalam industri musik. Penelitian berjudul “Diksi dan Gaya Bahasa Pada Album Lagu 《燃点》 *Rándiǎn* Karya 胡夏 *Húxià*” bertujuan mendeskripsikan diksi dan gaya bahasa yang terkandung dalam lirik lagu 胡夏 *Húxià* pada album 《燃点》 *Rándiǎn*. Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana diksi yang terdapat dalam lirik lagu album 《燃点》 *rándiǎn* karya 胡夏 *húxià*, 2) bagaimana gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu album 《燃点》 *rándiǎn* karya 胡夏 *húxià*. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan diksi yang terdapat dalam lirik lagu album 《燃点》 *rándiǎn* karya 胡夏 *húxià* 2) mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu album 《燃点》 *rándiǎn* karya 胡夏 *húxià*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan kajian stilistika. Data penelitian ini berupa kata, frase, serta kalimat yang mengandung diksi dan gaya bahasa. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dengan teknik catat.

Hasil penelitian ini sebagai berikut : 1) diksi yang digunakan berupa konotatif, denotatif, kata umum, kata khusus, kata abstrak, kata kongkret, kata populer serta kata ilmiah. 2) gaya bahasa yang digunakan : 1) gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat adalah gaya bahasa repetisi. 2) gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna meliputi : (a) gaya bahasa retorik yakni, gaya bahasa aliterasi, kiasmus, hiperbol, paradoks serta oksimoron. (b) gaya bahasa kiasan adalah gaya bahasa simile. Diksi yang mendominasi adalah kata khusus, kata denotatif dan kata umum. Adapun gaya bahasa yang mendominasi adalah gaya bahasa aliterasi dan repetisi.

Kata Kunci : *diksi, gaya bahasa*

ABSTRACT

This study titled “diction and language style of song in 《燃点》 *Rándiǎn* album by 胡夏 *Húxià*” the background of this research is to understand the diction and style of language in 《燃点》 *Rándiǎn* album by 胡夏 *Húxià*. The formula of this concerns expressed in this study were 1) how diction in 《燃点》 *Rándiǎn* album by 胡夏 *Húxià*. 2) how style of language in 《燃点》 *Rándiǎn* album by 胡夏 *Húxià*. The objectives of this study were 1) to describe anything diction contained in 《燃点》 *Rándiǎn* album by 胡夏 *Húxià*. 2) to describe anything style of language contained in 《燃点》 *Rándiǎn* album by 胡夏 *Húxià*.

This study used a qualitative descriptive study stylistics. The research data in the form of words, phrases, and sentence containing diction and style of language. Data collection methods refer to the technical note.

Results of this study as follows : 1) diction is mentioned connotation words, denotation words, common words, special words, abstract words, says concrete, popular words, as well as the scientific words. 2) the style of language used include : 1) based on the sentence structure is repetition. 2) based directly or absence of meaning include the following : (a) Rhetorical, aliteration, kiasmus, hyperbole, paradoxical and oksimoron. (b) Figurative is simile. Diction that dominates is , a special words, denotative words and common words. While the style of language that dominated is aliteration and repetition.

Keyword : *Diction, language style*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sumber pencitraan dari sebuah keindahan, sebagai penggambaran sastra itu sendiri digunakanlah bahasa. Bahasa mampu memberikan keindahan pada hasil pola pikir manusia dalam bentuk karya sastra. Genre sastra mempengaruhi apresiasi masyarakat terhadap keindahan. Masyarakat sering mengapresiasi keindahan dalam bahasa dan sastra imajinatif, entah dalam bentuk prosa, puisi maupun drama.

Karya sastra memiliki dua unsur pembentuk di dalamnya, kedua unsur tersebut harus ada dan tentunya saling berkaitan satu sama lain, dan jika salah satu unsur tersebut tidak ada maka suatu karya sastra tidak akan terbentuk. Kedua unsur tersebut ialah unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri, unsur ini secara langsung membentuk dan membangun terciptanya karya seni. Unsur intrinsik ialah berupa plot, penokohan, peristiwa, latar, alur, tema, *point of view* atau sudut pandang, gaya bahasa dan sebagainya. Adapun unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi terbentuknya karya sastra tersebut. Unsur ekstrinsik berasal dari pengarang tersebut ataupun dari keadaan sekitar pengarang seperti politik, ekonomi dan sosial (Nurgiyantoro, 2012:23-24)

Karya sastra merupakan sumber pencitraan dari sebuah keindahan, sebagai penggambaran sastra itu sendiri digunakanlah bahasa. Bahasa mampu memberikan keindahan pada hasil pola pikir manusia dalam bentuk karya sastra. Dalam karya sastra terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keindahannya, antara lain diksi dan gaya bahasa di dalamnya.

Diksi adalah suatu pemilihan kata yang akan digunakan dalam sebuah frase atau kalimat. Hal ini diperkuat oleh gagasan bahwa, pemilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana bentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi (Keraf, 2010:24). Diksi yang tepat akan sangat membantu mempermudah ataupun memperindah penyampaian gagasan kepada lawan bicara, baik seseorang maupun masyarakat.

Gaya bahasa merupakan suatu cara penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan. Pengertian tersebut sejalan dengan gagasan bahwa, gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (Keraf, 2010:113). Berdasarkan gagasan tersebut diketahui bahwa, dalam pemilihan gaya bahasa

yang digunakan dapat diketahui karakteristik, watak, dan perbendaharaan kata dari orang tersebut. Gaya bahasa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti, diri sendiri, lingkungan, tingkat pendidikan dan lain sebagainya.

Pada stilistika, gaya bahasa merupakan ruang lingkup yang ada di dalamnya, yang berisi bahasa, karya sastra, karya seni dan bahasa sehari-hari dapat dikatakan pusat perhatian stilistika ada pada bahasa yang ada di dalamnya, yaitu pemilihan katanya. Dengan gaya bahasa pengarang dapat memperkaya makna dan menurut Ratna (2009:151) gaya bahasa dapat mengisi “kekosongan” dalam kata-kata tersebut, sehingga dapat mengenergisasikan kata-kata tersebut. Sedangkan pada bidang pragmatik, pemakaian bahasa lebih diutamakan dalam berkomunikasi, sehingga dapat dikatakan aspek pemakaian bahasa dan hal-hal yang mendukungnya, yaitu kontek memberikan sokongan kepada makna atau arti ujaran saat berkomunikasi. Pragmatik yang membahas bahasa dalam komunikasi ini apabila bertemu dengan stilistika menjadi saling menarik, karena pragmatik memberikan makna dan kesesuaian bahasa yang digunakan pada gaya bahasa. Pada linguistik, stilistika termasuk ke dalam penerapan yang ada di dalam linguistik yang digunakan untuk penelitian gaya bahasa. sehingga dalam aturan linguistik, stilistika dibatasi oleh aturan tata bahasa, Sebaliknya dalam sastra dibatasi oleh ciri-ciri kesastraan dalam penggunaannya.

Lirik lagu merupakan suatu genre sastra, dikarenakan adanya kemiripan unsur yang ada dengan unsur yang dimiliki oleh puisi, sehingga dapat dikatakan bahwa lirik lagu dan puisi adalah sama. Dalam puisi terdapat kepadatan dan konsentrasi lebih tinggi dari pada prosa (Pradopo, 1995:11). Sama halnya dengan puisi, lirik lagu juga mempunyai kepadatan dan konsentrasi lebih tinggi di bandingkan dengan prosa. Menurut Pradopo (1995:7), puisi itu mengekspresikan pemikiran dan membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Dengan persamaan antara puisi dan lirik lagu dapat di pahami bahwa, lirik lagu juga merupakan sebuah puisi. Teeuw (dalam Pradopo, 2005:5) juga mengungkapkan bahwa pembaca juga berhak menentukan karya sastra itu puisi atau bukan dengan mengamati ciri-ciri di dalamnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, lirik lagu dapat dikaji dengan menggunakan teori-teori dan metode yang sama dengan puisi.

胡夏 *húxià* merupakan penyanyi yang lahir di provinsi 广西 *Guǎngxī* pada 1 maret 1990, pada usia 19 tahun 胡夏 *húxià* mendapatkan gelar juara pertamanya pada *One million star competition* yang di adakan di Taiwan pada tahun

2010. Saat ini 胡夏 *húxià* memiliki julukan panggung *Spring Prince* yang berarti pangeran musim semi, 胡夏 *húxià* mempunyai beberapa album yang diantaranya adalah 《胡爱夏》 *hú ài xià*, 《燃点》 *rándiǎn*, 《傻瓜 探戈》 *shǎguā tàngē* dan 《替我照顾她》 *tì wǒ zhàogu tā*. Akan tetapi pada penelitian kali ini peneliti akan meneliti tentang diksi dan gaya bahasa pada album 《燃点》 *rándiǎn*. 胡夏 *húxià* juga memainkan beberapa film yang di bintanginya, diantaranya adalah, *Sad Fairy Tale, Money Game, The left Ear* dan *Roco Kingdom 4*. Nama 胡夏 *húxià* mulai tenar ketika lagu yang berjudul 那些年 yang dia nyanyikan menjadi *Sound track* sebuah film yang berjudul *You Are The Apple of My Eye* 《那些年我们一起追的女孩》 *nàxiēnián wǒmen yìqǐ zhuī de nǚ hái* pada tahun 2014. Berdasarkan Latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut. 1) Bagaimana diksi yang terdapat dalam lirik lagu album 《燃点》 *rándiǎn* karya 胡夏 *húxià*? 2) Bagaimana gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu album 《燃点》 *rándiǎn* karya 胡夏 *húxià*?. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut, 1) Mendeskripsikan diksi yang terdapat dalam lirik lagu album 《燃点》 *rándiǎn* karya 胡夏 *húxià* 2) Mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu album 《燃点》 *rándiǎn* karya 胡夏 *húxià*. Lagu merupakan rangkaian kata-kata yang dilantunkan dengan nada-nada tertentu serta diiringi dengan lantunan alat musik. Lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dsb)(KBBI, 2001:624). Lagu merupakan curahan pemikiran, perasaan, ataupun kritikan yang ditujukan untuk mempengaruhi perasaan seseorang. Penyampaian perasaan, gagasan ataupun kritikan dengan media lagu sangat efektif karena daengan menggunakan lagu bukan hanya terdapat lirik-lirik saja, tetapi juga diiringi dengan alunan alat musik, sehingga apa yang ingin disampaikan lebih mudah diterima atau masuk ke dalam benak para pendengarnya.

Lirik lagu adalah karya sastra(puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian (KBBI, 2001:678). Menurut Syafiq (2005:180), lirik adalah teks atau kata-kata lagu. Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah di jelaskan, dapat dijabarkan bahwa lirik lagu merupakan ungkapan perasaan, gagasan maupun kritikan yang dirangkai menjadi kalimat-kalimat yang indah. Lirik lagu adalah sebuah karya sastra karena lirik lagu merupakan hasil pemikiran atau

gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan memiliki nilai estetika. Dalam lirik lagu juga terdapat pemilihan penggunaan bahasa yang digunakan untuk mendapatkan atau menghasilkan suatu karya yang memiliki nilai keindahan. Pemilihan penggunaan bahasa dapat menentukan tingkat keindahan kata, frase dan kalimat dalam karyanya.

Diksi adalah penggunaan pilihan kata seseorang dalam mengungkapkan suatu gagasan yang diharapkan dapat memberikan variasi dalam kegiatan komunikasi. Gagasan ini juga di perkuat oleh pernyataan Keraf (2010:24) bahwa yang pertama, diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi. Kedua, pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa mana dari gagasan yang ingin disampaikan, dan kemampuan untuk bentuk-bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi atau nilai rasa yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat pendengar. Ketiga, pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan oleh penguasaan sejumlah besar kosakata atau perbendaharaan kata bahasa itu. Sedangkan yang dimaksud dengan perbendaharaan kata atau kosa kata suatu bahasa adalah keseluruhan kata yang dimiliki oleh sebuah bahasa. Macam-macam diksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah diksi umum, khusus, denotatif, konotatif, abstrak, kongkret, ilmiah, populer dan slang.

Gaya bahasa merupakan suatu cara penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan yang diharapkan memberikan variasi dalam bahasa itu sendiri. Pengertian tersebut sejalan dengan gagasan bahwa, gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (Keraf, 2010:113). Dengan adanya gaya bahasa dapat diperoleh banyak makna akan muncul dalam suatu bahasa yang digunakan penulis untuk mengungkapkan gagasan atau pikiran kepada para pembaca atau pendengar.

Jenis gaya bahasa meliputi : pertama, berdasarkan struktur kalimat, yakni : paralelisme, antitesis, klimaks, antiklimaks, dan repetisi. Kedua, berdasarkan langsung tidaknya makna, meliputi : a) gaya bahasa retorik : Aliterasi, Asonansi, Anastrof, Apofasis, Apostrof, Asindeton, Polisindeton, Kiasmus, Ellipsis, Eufemismus, Litotes, Histeron Proteron, Pleonasme dan Tautologi, Perifrasis, Prolepsis, Erotesis, Silepsis dan Zeugma, Koreksio, Hiperbol, Paradoks, Oksimoron. a) gaya bahasa kiasan : Simile, Metafora, Alegori, Parabel, Fabel, Personifikasi, Alusi, Eponim, Epitet, Sinekdoke, Metonimia, Antonomasia, Hiplase, Ironi, Sinisme,

Sarkasme, Satire, Nuendo, Antifrasis, Pun atau paronomasia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dijabarkan bukan berbentuk angka melainkan dalam bentuk kata atau gambar. Jadi penelitian ini mulai dari rumusan masalah, pengumpulan data maupun pengolahan data penelitian tidak menggunakan upaya kuantifikasi statistik seperti dalam penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis stilistika. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan data berupa lirik lagu dalam album 《燃点》 *rándiǎn* karya 胡夏 *húxià*. Pendekatan analisis stilistika digunakan untuk menganalisis diksi dan gaya bahasa pada album 《燃点》 *rándiǎn* karya 胡夏 *húxià*. Dalam penelitian ini data yang diambil berupa catatan setiap lirik dalam setiap lagu dalam album 《燃点》 *rándiǎn* karya 胡夏 *húxià* kedalam bentuk tulisan, kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang dianalisis berbentuk kata-kata atau gambar-gambar, bukan dalam bentuk angka-angka (Semi, 2012:30). Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini ialah sepuluh lirik lagu berbahasa Mandarin karya 胡夏 *húxià* dalam album 《燃点》 *rándiǎn*, yang terdiri dari lagu 燃点 - *rándiǎn*, 伤心童话 - *Shāng Xīn Tóng Huà*, 勉强 - *Miǎn Qiǎng*, 准备好要爱 - *Zhǔn Bèi Hǎo Yào ài*, 我的错 - *Wǒ De Cuò*, 让我爱你 - *Ràng Wǒ ài Nǐ*, 当初 - *Dāng Chū*, 当你听我说 - *Dāng Nǐ Tīng Wǒ Shuō*, 是我先开口 - *Shì Wǒ Xiān Kāi Kǒu*, 那些年 - *Nà Xiē Nián*. Sumber data penunjang dari penelitian ini adalah terjemahan dalam bahasa Indonesia dari lirik-lirik lagu dalam album 《燃点》 *rándiǎn* karya 胡夏 *húxià* tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode simak dengan teknik catat. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber-sumber data penelitian, baik sumber data utama maupun sumber data penunjang. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap, yakni : 1) Mendengarkan dan memahami lagu-lagu dalam album 《燃点》 *rándiǎn* karya 胡夏 *húxià*. 2) Menyalin lirik-lirik lagu dalam album 《燃点》 *rándiǎn* karya 胡夏 *húxià* dan menerjemahkannya dalam Bahasa Indonesia. Adapun langkah-langkah yang

digunakan dalam menganalisis lirik-lirik lagu pada album 《燃点》 *rándiǎn* karya 胡夏 *húxià* sebagai berikut: 1) Menganalisis data utama yaitu lirik-lirik lagu dalam album 《燃点》 *rándiǎn* karya 胡夏 *húxià* dengan bantuan dan penunjang. Dalam proses penganalisan data, penelitian ini berpegangan pada tujuan penelitian serta landasan teori yang digunakan. 2) Memberikan kode L (Lirik) ke dalam semua lirik lagu. 3) Mengklasifikasikan data lirik-lirik lagu dengan abjad besar untuk diksi dan abjad kecil untuk gaya bahasa. 4) Mengode data dengan simbol angka untuk diksi pada setiap baris dalam setiap lirik lagu dan memberikan simbol angka romawi untuk gaya bahasa pada setiap baris dalam setiap lagu. Data diksi dengan simbol angka 1 untuk baris pertama, 2 untuk baris kedua, 3 untuk baris ketiga dan seterusnya. Gaya bahasa menggunakan angka romawi I untuk baris pertama, II untuk baris kedua, III untuk baris ketiga dan seterusnya. 5) Mencari dan menentukan data yang dianalisis. 6) Data yang telah ditemukan tersebut selanjutnya dikasifikasikan, dideskripsikan, dan dianalisis sesuai dengan rumusan yang ada. 7) Mendeskripsikan hasil analisis data tentang diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu album 《燃点》 *rándiǎn* karya 胡夏 *húxià* sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. 8) Melaporkan hasil analisis beserta kesimpulannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis deskriptif diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu album 《燃点》 *Rándiǎn* karya 胡夏 *Húxià* terdapat diksi umum dan khusus. Diksi khusus menjadi diksi yang paling banyak digunakan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah diksi yang diketemukan, yakni berjumlah sembilan belas data, sedangkan diksi umum sejumlah dua belas data. Selanjutnya dibahas diksi konotatif dan diksi denotatif. Dalam lirik lagu album 《燃点》 *Rándiǎn* karya 胡夏 *Húxià* terdapat diksi konotatif dan denotatif di dalamnya. Diksi denotatif merupakan diksi yang paling banyak digunakan yakni diketemukan terdapat lima belas data, sedangkan diksi konotatif diketemukan sejumlah tujuh data. Setelah itu dibahas diksi abstrak dan kongkret peneliti mendapati kesamaan antara jumlah diksi abstrak dan jumlah diksi kongkret, pada diksi abstrak diketemukan sebanyak lima data dan diksi kongkret diketemukan lima data. Terakhir dibahas diksi ilmiah dan populer juga diketemukan jumlah yang sama antara diksi ilmiah dan diksi populer yakni sebanyak tiga data. Untuk keseluruhan diksi khusus merupakan diksi yang paling sering muncul pada lirik lagu album tersebut dengan jumlah sembilan belas data. Untuk keseluruhan diksi khusus merupakan diksi yang

paling sering muncul pada lirik lagu album tersebut dengan jumlah sembilan belas data. Maksud pengarang menggunakan diksi khusus agar pendengar dapat memahami lirik lagu tersebut, sehingga pendengar tidak mengalami kesalahan dalam penafsiran makna.

Dari hasil analisis deskriptif mengenai gaya bahasa pada lirik lagu album 《燃点》

Rándiǎn karya 胡夏 *Húxià* terdapat gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna ; a. Retoris b. Kiasan. Dalam hal ini peneliti menemukan gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat yaitu gaya bahasa repetisi sebanyak enam data. Gaya bahasa repetisi merupakan satu-satunya gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dalam lirik lagu tersebut. sedangkan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna, a) gaya bahasa retoris peneliti menemukan lima jenis gaya bahasa di dalamnya yakni ; gaya bahasa aliterasi sebanyak sembilan data, gaya bahasa kiasmus sebanyak satu data, gaya bahasa hiperbol sebanyak tiga data, gaya bahasa paradoks sebanyak satu data, dan gaya bahasa oksimoron sebanyak tiga data. Gaya bahasa aliterasi merupakan gaya bahasa yang paling sering digunakan sedangkan yang paling sedikit digunakan adalah gaya bahasa kiasmus dan gaya bahasa paradoks. Pengarang banyak menggunakan gaya bahasa aliterasi dalam lirik lagu album tersebut, pengarang menginginkan sebuah penekanan yang mendalam di dalam lagu-lagunya, sehingga dapat menimbulkan pendengar larut dalam situasi yang digambarkan pada lirik lagu album tersebut. sedangkan b) gaya kiasan peneliti menemukan satu jenis gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu album 《燃点》 *Rándiǎn* karya 胡夏 *Húxià* gaya bahasa tersebut adalah gaya bahasa simile sebanyak empat data. Gaya bahasa simile merupakan gaya bahasa yang membandingkan dengan kenyataan secara langsung bahwa sesuatu itu sama dengan yang lain. Dalam lirik lagu album tersebut pengarang ingin mendapatkan kesan perumpamaan yang jelas, menggunakan suatu hal dan membandingkan dengan yang lain, seperti contoh 情绪像冰和火在交错 *qíngxù xiàng bīng hé huǒ zài jiāocuò* yang memiliki arti “emosi seperti es dan api yang dipersatukan” dalam lirik lagu tersebut digambarkan bahwa sebuah emosi yang tergambar seperti sebuah es dan api yang dipersatukan yang menimbulkan pertentangan antara dinginya es dan panasnya api, hal tersebut dapat menggambarkan kondisi yang ingin di tonjolkan oleh pengarang pada lirik lagu tersebut dan ingin membuat pendengar ikut terlarut dalam kondisi tersebut.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai diksi dan gaya bahasa dalam album lagu 《燃点》 *rándiǎn* karya 胡夏 *húxià* peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat berbagai macam diksi dan gaya bahasa di dalamnya. Diksi yang terdapat dalam album lagu 《燃点》 *rándiǎn* karya 胡夏 *húxià* terdapat delapan macam diksi. Macam-macam diksi tersebut adalah kata umum sebanyak dua belas data, kata khusus sebanyak sembilan belas data, kata konotatif sebanyak tujuh data, kata denotatif sebanyak lima belas data, kata abstrak sebanyak lima data, kata kongkret sebanyak lima data, kata populer sebanyak tiga data dan kata ilmiah sebanyak tiga data. Dalam penelitian ini kata khusus merupakan kata yang paling dominan digunakan pengarang pada album tersebut, dikarenakan pengarang ingin agar pendengar tidak mengalami salah penafsiran makna dan gambaran jelas dari lirik lagu tersebut.

Dalam album lagu 《燃点》 *rándiǎn* karya 胡夏 *húxià* terdapat beberapa macam gaya. Macam-macam gaya bahasa tersebut adalah. 1) Gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat. Dalam album lagu 《燃点》 *rándiǎn* karya 胡夏 *húxià* hanya terdapat satu gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat yang muncul, yaitu gaya bahasa repetisi sebanyak enam data. Gaya bahasa repetisi dalam album tersebut digunakan sebagai penekanan terhadap apa yang diungkapkan pada lirik lagu tersebut. 2) Gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna. a) Gaya bahasa retoris. Dalam penelitian mengenai diksi dan gaya bahasa dalam album lagu 《燃点》 *rándiǎn* karya 胡夏 *húxià* terdapat lima macam gaya bahasa retoris di dalamnya, yaitu gaya bahasa aliterasi sebanyak sembilan data, gaya bahasa kiasmus sebanyak satu data, gaya bahasa paradoks sebanyak satu data, gaya bahasa hiperbol sebanyak tiga data dan gaya bahasa oksimoron sebanyak tiga data. Gaya bahasa aliterasi paling banyak digunakan oleh pengarang pada album lagu ini. Dikarenakan pengarang ingin pendengar larut dalam kondisi dan situasi yang digambarkan pada lirik lagu album tersebut. b) Gaya bahasa kiasan. Dalam penelitian mengenai diksi dan gaya bahasa dalam album lagu 《燃点》

rándiǎn karya 胡夏 *húxià* hanya terdapat satu macam gaya bahasa yaitu gaya bahasa persamaan atau simile sebanyak empat data. Gaya bahasa simile dipilih oleh pengarang agar lebih menonjolkan perbandingan-perbandingan yang tergambar dalam lirik lagu album tersebut.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pedoman dalam perencanaan pembuatan penelitian yang sejenis oleh peneliti lain, terutama untuk penikmat karya sastra khususnya penikmat lagu. Penelitian ini juga di harapkan dapat memberi sumbangsih ilmu pada penikmat musik berbahasa Mandarin agar dapat lebih memahani isi atau kandungan makna dalam album lagu 《燃点》 *rándiǎn* karya 胡夏 *húxià*. Sehubungan dengan penelitian-penelitian sejenis selanjutnya, peneliti menyarankan agar album lagu 《燃点》 *rándiǎn* karya 胡夏 *húxià* menjadi objek penelitian selanjutnya, karena peneliti menganggap banyak hal yang belum tuntas dalam album ini, seperti alih kode maupun campur kode dalam lagu 《燃点》 *rándiǎn* karya 胡夏 *húxià*.

KUTIPAN DAN ACUAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dirwan, Josiardus. 2009. "Gaya bahasa dan Diksi Lagu-Lagu Padi Karya Satrio Budi Wahyono". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JBSI FBS UNESA
- Huáng Bóróng, Liào Xùdōng. 1997. *Xiàndài Hànyǔ*. Beijing : Gāoděng Jiàoyù Chūbǎnshè
- Kamus Besar Tionghoa – Indonesia. 1995. Beijing: Pustaka Bahasa Asing
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi keempat*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjra Mada University Press
- Parera, Jos Daniel. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Pradopo, Djoko Rachmat. 1995. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjra Mada University Press
- Pratiwi, Rahma H. 2015. "Diksi dan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Teresa Teng Album 《淡淡幽情》 *dàndàn yōuqíng* (Kajian Stilistika)". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JBSM UNESA
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sa'diyah, Adinda M.H. 2014. "Analisis Gaya Bahasa Puisi *Líbái* (李白) Dalam Buku Purnama Di Bukit Langit (明月出天山) Karya *Zhōu fúyuán* (周福源)". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya JBSM FBS UNESA
- Semi, M, Atar.2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syafiq, Muhammad. 2005. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pusat Bahasa
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia